

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang diinginkan dengan tujuan dan manfaat khusus. Terdapat empat kata kunci yang esensial: pendekatan ilmiah, informasi, tujuan, dan manfaat. Pendekatan ilmiah mencerminkan karakteristik keilmuan, yakni pemikiran yang rasional, pengamatan empiris, dan pendekatan sistematis. Rasionalitas melibatkan penggunaan logika yang masuk akal dalam melakukan penelitian, memungkinkan untuk dipahami melalui proses penalaran manusia. Sementara pengamatan empiris memastikan bahwa metode yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, memungkinkan orang lain untuk mengamati serta memahami cara-cara yang diterapkan. Pendekatan sistematis menunjukkan bahwa proses penelitian mengikuti langkah-langkah logis yang terstruktur.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari narasumber.² Jenis penelitian ini juga menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan lebih detail bagaimana strategi resiliensi sosial yang dilakukan oleh masyarakat Desa Jatiklampok, Banjarejo, Blera beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Dari data yang didapatkan di lapangan diolah beberapa tahapan guna untuk disimpulkan menjadi suatu jawaban dalam penulisan skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang artinya penelitian ini memiliki fungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, dan objek yang diteliti dalam bentuk narasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambaran hasil penelitiannya berisi tentang kutipan data fakta yang ada di lapangan.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).6.

² Hernawan Iwan, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Miced Methode, Cet. Ke-1* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019).100.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, *setting* penelitian sangatlah penting. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di Desa Jatiklampok, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 20 Februari 2024 hingga 30 April 2024.

C. Subjek Penelitian

Secara umum topik penelitian berasal dari sumber data yang diperoleh dari informan, dan topik penelitian harus berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.³ Adapun subjek penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bapak Muaimin selaku Kepala Desa Jatiklampok
2. Bapak Leles selaku tokoh masyarakat Desa Jatiklampok
3. Bapak Margono selaku sesepuh Desa Jatiklampok
4. Ibu Sujarmi selaku masyarakat Desa Jatiklampok
5. Ibu Sutrisni selaku masyarakat Desa Jatiklampok

D. Sumber Data

Data penelitian pada dasarnya dikumpulkan melalui penggunaan kata, peristiwa, dan dokumen tambahan. Sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sesuatu yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁴ Data primer pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, yang berkaitan dengan strategi beradaptasi dengan lingkungan hutan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Jatiklampok, sesepuh desa, tokoh masyarakat, dan beberapa masyarakat desa.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder menggunakan sumber selain sumber asli untuk mengumpulkan informasi atau data yang membantu mengatasi masalah penelitian. Peneliti yang menggunakan metode kualitatif biasanya menggunakan sumber sekunder, disebut juga sumber yang mengacu pada analisis literatur.⁵ Untuk data sekunder penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan publikasi ilmiah

³ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).88.

⁴ Sugiyono. 269.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).17.

pelengkap lainnya. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk media perantara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling penting penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi sebagai metode pengumpulan data utama pada penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada informan, setelah itu peneliti mencatat atau merekam seluruh jawaban yang diberikan informan untuk ditinjau. Wawancara memiliki tiga macam yakni terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis kemudian diperdalam lagi dengan menggali data dari jawaban narasumber. Tujuannya adalah agar mendapatkan informasi secara langsung dengan pihak terkait seperti kepala desa, perangkat desa, sesepuh desa, tokoh masyarakat, dan beberapa masyarakat Desa Jatiklampok.

2. Observasi

Proses observasi atau pemantauan melibatkan pengawasan terhadap subjek untuk penelitian atau kejadian, apakah itu berbentuk manusia, benda mati, atau alam. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengamatan partisipatif pasif, yang berarti ia mengunjungi lokasi di mana orang yang diamati terlibat dalam aktivitas tetapi tidak mengambil bagian di dalamnya.⁷ Dari teknik observasi inilah dapat menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini. Peneliti mendatangi langsung ke Desa Jatiklampok guna meminta izin kepada pihak desa untuk melakukan penelitian dengan judul strategi resiliensi sosial masyarakat Desa Jatiklampok, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora terhadap lingkungan hutan, dengan membawa surat izin penelitian skripsi dari kampus. Peneliti melakukan pencatatan serta pengamatan aktivitas masyarakat di sana guna mendeskripsikan dan menganalisis secara langsung.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).170.

⁷ Sugiyono. 279.

3. Dokumentasi

Dokumentasi kata berasal dari kata dokumen, yang digunakan untuk menggambarkan sebuah karya tulis. Penyimpanan informasi adalah proses pengumpulan data dengan mengambil data yang disimpan sebelumnya. Dokumen termasuk buku, terbitan berkala, risalah rapat, audio perusahaan, film, foto, dan jenis dokumentasi lainnya.⁸ Mengamati atau menyelidiki konten yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek adalah cara lain untuk menerima dokumentasi sebagai teknik untuk mendapatkan data kualitatif.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi melalui dokumentasi foto, catatan tertulis seperti struktur perangkat pemerintahan desa, data geografis, data demografis, data masyarakat, dan data kegiatan lainnya. Dari data tersebut akan dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi dalam penelitian skripsi ini.

F. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Penelitian kualitatif menggunakan teknik sampling untuk mengambil sampel dan mengidentifikasi informan. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk memilih sampel mana yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.¹⁰ Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan pemilihan narasumber secara sengaja yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau ciri-ciri spesifik yang relevan dengan pertanyaan penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti secara sengaja memilih individu dari populasi target berdasarkan karakteristik atau pengalaman spesifik yang relevan dengan pertanyaan penelitian.¹¹ Tujuan dari *purposive sampling* adalah:

1. Eksplorasi Mendalam

Dengan menggunakan *purposive sampling*, peneliti dapat memilih partisipan yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau pandangan khusus terkait fenomena atau pengalaman yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari fenomena tersebut.

⁸ Leon Andretti Abdillah et al., *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Insania, 2021).180

⁹ Mardawani, *Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).52

¹⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017).78.

¹¹ Burhan Bungin.78.

2. Rekrutmen Tertarget

Purposive sampling memungkinkan peneliti untuk fokus pada subkelompok tertentu yang dianggap memiliki informasi yang paling relevan atau signifikan. Contoh subkelompok yang dapat diincar melalui rekrutmen tertarget termasuk ahli di bidang tertentu, pemangku kepentingan kunci, atau individu dengan pengalaman unik yang dapat memberikan wawasan khusus.

Keputusan mengenai penentuan sampel dan besarnya pengambilan sampel tergantung pada definisi unit penelitian. Materi yang dikumpulkan ialah apa yang sedang terjadi dalam kegiatan dan apa yang memengaruhi kegiatan tersebut. Satuan kajian dari penelitian ini adalah Kepala Desa Jatiklampok, sesepuh desa, tokoh masyarakat, dan beberapa warga masyarakat Desa Jatiklampok.

G. Pengujian Keabsahan Data

Selanjutnya pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data ini digunakan dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan realibel sehingga dari pengujian keabsahan data ini menghasilkan kesimpulan guna memperkuat data temuan peneliti yang dapat dipercaya dan akurat. Dalam hal ini pengujian keabsahan data sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam ujian ini berupa membandingkan data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan dalam periode waktu yang berbeda. Akibatnya terjadi triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memeriksa data dengan membandingkannya dengan informasi dari beberapa sumber. Setelah meninjau datanya untuk membuat kesimpulan, peneliti meminta persetujuan dari tiga sumber data (*member check*). Dalam penelitian ini, triangulasi bersumber dari pihak kepala desa beserta perangkatnya, sesepuh desa, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Jatiklampok. Setelah memperoleh data dari berbagai sumber, peneliti dapat mengkategorikan data tersebut sesuai dengan ruang lingkup penelitiannya. Peneliti kemudian menganalisis data, menarik kesimpulan, dan meminta kesepakatan dari sumber data.

¹² Sugiyono. 276.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam menggunakan metode ini, peneliti menggabungkan beberapa teknik antara lain teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan teknik dokumentasi dengan tujuan menghasilkan data yang sama. Misalnya saja untuk mendapatkan informasi tentang strategi resiliensi sosial masyarakat Desa Jatiklampok terhadap lingkungan hutan, bagaimana prosesnya, dan masih banyak lagi. Jika ketiga metode tersebut berbeda, peneliti menggali lebih lanjut untuk menentukan perspektif data mana yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi keandalan data karena perubahan terjadi seiring berjalannya waktu. Data yang dikumpulkan biasanya dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara. Pengujian kredibilitas data yang akurat dapat dilakukan dengan melakukan verifikasi dan wawancara kepada informan melalui observasi pada waktu yang berbeda.

2. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan dengan tujuan mengkonfirmasi kebenaran data baru yang mungkin belum teridentifikasi sebelumnya.¹³ Melalui perpanjangan pengamatan ini, data yang diperoleh mengenai strategi resiliensi sosial masyarakat Desa Jatiklampok menjadi lebih matang, maksimal, dan tentu saja valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengaturan urutan data, mengorganisirnya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Dari konsep ini, dapat diuraikan bahwa teknik analisis data adalah suatu metode yang terstruktur untuk memperoleh data yang sesuai melalui beberapa tahap, mulai dari pengumpulan, reduksi, pemaparan, hingga interpretasi.¹⁴ Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Proses pengambilan dan pemilihan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang sesuai dengan penelitian, terkait strategi resiliensi sosial

¹³ Sugiyono.281.

¹⁴ Sugiyono.282.

masyarakat Desa Jatiklampok terhadap hutan. Peneliti harus memiliki pemahaman dan respons terhadap hal yang diteliti secara langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab-akibat.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sebagai tahap seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan, reduksi data mengubah data kasar yang terkumpul di lapangan, dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian di Desa Jatiklampok, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data tentang strategi resiliensi sosial masyarakat Jatiklampok terhadap lingkungan hutan. Tujuannya agar informasi mengenai strategi resiliensi yang diteliti dapat lebih mudah dipahami.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Tahap akhir dalam penelitian kualitatif adalah pembuatan narasi atau deskripsi. Proses interpretasi melibatkan penemuan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang diajukan oleh peneliti akan diperkuat oleh data yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan terhadap Strategi resiliensi sosial masyarakat Desa Jatiklampok, Banjarejo, Blora terhadap lingkungan hutan.